

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui dan menganalisis bentuk pengaturan para pihak dalam perjanjian *Build, Operate And Transfer* (BOT); 2) untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum kepada pihak yang beritikad baik dalam perjanjian *Build, Operate and Transfer* (BOT). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum normatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual dan pendekatan kasus. Analisis bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menginterpretasikan, mengevaluasi dan menilai semua peraturan perundang-undangan serta menilai bahan-bahan hukum yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tanggung jawab para pihak dalam perjanjian *Build, Operate and Transfer* (BOT) apabila terjadi pembatalan perjanjian secara sepihak yaitu sesuai dengan asas proporsionalitas; 2) Perlindungan hukum kepada pihak yang beritikad baik dalam perjanjian *Buid, Operate And Transfer* (BOT) tidak terpenuhinya karena sanksi yang dijatuhkan hanya berupa ganti kerugian secara materiil karena hal ini tidak sesuai dengan biaya dan waktu yang sudah dikeluarkan oleh pihak investor dalam perjanjian *Build, Operate And Transfer* (BOT).

Kata kunci: Perjanjian Build, Operate and Transfer (BOT), Tanggung Jawab..